

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersadarkan hasil penelitian dan analisa data yang diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: SMP Negeri 5 Satap Tombariri Guru PAK telah menggunakan menerapkan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penerapan media audio visual yaitu dengan menampilkan gambar, video, film menggunakan Laptop, Lcd Proyektor, handphone dll. Guru PAK menampilkan/menayangkan gambar, video atau film sesuai dengan materi pembelajaran yang ada di buku paket siswa di depan kelas. Penerapan media audio visual di kelas VII dapat meningkatkan semangat, minat dan motivasi siswa sehingga boleh tercapai tujuan pembelajaran. Penerapan media audio visual di SMP Negeri 5 Satap Tombariri memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran tetapi masih ada kendala-kendala yang dihadapi oleh guru yaitu fasilitas yang belum memadai, tidak semua guru bisa mengoperasikan media audio visual dan jaringan yang kurang stabil. Upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 5 Satap Tombariri yaitu dengan menyediakan media cadangan seperti poster kecil atau gambar, guru berkomunikasi dengan pimpinan sekolah untuk menunjang media-media dalam pembelajaran, menggunakan handphone yang diisi full, mengunduh video pembelajaran dari rumah agar tidak menggunakan jaringan sekolah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menyediakan dan menambah fasilitas pendukung seperti Lcd Proyektor, speaker dan jaringan internet yang memadai agar penggunaan media audio visual dapat diterapkan secara optimal. Selain itu, sekolah perlu memberikan dukungan guru melalui pelatihan dan pendampingan teknis dalam hal penggunaan dan perawatan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru, diharapkan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam menggunakan media audio visual agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Guru juga perlu mengikuti pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan pengguna teknologi pendidikan, sehingga media yang digunakan dapat dimaksimalkan sesuai dengan kebutuhan materi dan karakteristik peserta didik. Guru juga bisa mendownload film terlebih dahulu sehingga bisa digunakan offline.